

Kementerian ESDM Gandeng GEAPP Percepat Transisi Energi di RI

Kementerian dan Global Energy Alliance for People and Planet (GEAPP) menandatangani memorandum of understanding (MoU) terkait peningkatan upaya strategis untuk mempercepat transisi Indonesia. Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE), Dadan Kusdiana, menyebut kemitraan bersama GEAPP bertujuan agar masyarakat bisa segera mendapatkan akses yang semakin bersih dengan harga yang terjangkau. GEAPP akan bekerja sama dengan Kementerian ESDM untuk mendukung program-program Just Energy Transition Partnership (JETP) Indonesia, antara lain melakukan studi teknis, analisis, dan penelitian yang berfokus pada percepatan pensiun dini pembangkit batu bara. "Mendukung transisi menuju energi terbarukan; mendukung analisis interkoneksi jaringan; dan program lain yang mendukung pencapaian target Net Zero Emission tahun 2060 atau lebih cepat," jelas Dadan di Kantor Kementerian ESDM, Kamis (16/3). GEAPP diharapkan dapat mendukung penyusunan pensiun dini PLTU khususnya Wilayah Usaha Non-PLN dan dukungan pada upaya dekarbonisasi di sektor industri. "GEAPP telah menunjuk Institute for Essential Service Reform (IESR) untuk membantu penyusunan roadmap pensiun dini PLTU ini," kata Dadan. CEO GEAPP, Simon Harford, mengatakan kerja sama ini menunjukkan kesiapan Indonesia dalam transisi energi bersih. Selain itu, kerja sama ini juga berpotensi membuka lapangan kerja baru dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. "GEAPP bersyukur dapat mendukung tujuan Indonesia dan MOU ini mencerminkan komitmen kami untuk bekerja dalam skala dan kecepatan untuk memastikan hasil yang adil dan efektif untuk semua," kata Simon. Simon memaparkan Indonesia merupakan negara kedua di Asia Tenggara yang berkolaborasi dengan GEAPP dalam transisi energi yang adil selama tahun 2023 setelah serangkaian empat MoU yang ditandatangani dengan Vietnam pada bulan Februari 2022 lalu.